

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan yang telah dilakukan selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui metode pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan sikap sosial anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Pada siklus I ditemukan data perkembangan sikap sosial anak yang tergolong kurang sebanyak 16,6%, yang tergolong cukup sebanyak 33,4%, yang tergolong baik sebanyak 50%, sedangkan yang tergolong baik sekali 0,0%. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan sikap sosial anak, namun masih kurang optimal, sehingga perlu dilakukan pembelajaran kooperatif yang lebih baik pada siklus II.
3. Pada siklus II dilakukan perbaikan cara penjelasan ataupun cara penyampaian bagaimana prosedur pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan kegiatan penyusunan kepingan puzzle kepada anak. Setelah tindakan siklus II dilakukan, ditemukan data perkembangan sikap sosial anak meningkat, dimana perkembangan sikap sosial anak tergolong cukup terdapat 16,6% , tergolong baik terdapat 33,4%, dan tergolong sangat baik terdapat 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan agar dalam mengembangkan sikap sosial anak, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan lebih memberikan perhatian terhadap pengembangan sikap sosial anak dengan mengikut sertakan guru-guru mengikuti pelatihan-pelatihan, melalui penyediaan sumber belajar dan media yang mampu mengembangkan sikap sosial anak.
3. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak saat terjun di dunia kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.